

Penerbitan harian ini disubsidi:  
Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha:  
P. Pasar P 126 - Medan - T. el. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeras f 0.50 selembar  
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris  
Sedikitnja 1 x mas 5 baris = f 7.50

## BILAPUN TIDAK AKAN ADA PER- SETUDJUAN

### Kalau KMB sekali ini tidak berhasil

#### Kala Hatta dalam perajaan 17 Ag. di Amsterdam jang dapat kundjungan banjak dari pihak Belanda

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Amsterdam.

(Kawat eksklusif).

Buat pertama kali didalam sejarah Republik hari nasional 17 Agustus dirajakan setjara meriah di Nederland, berhubung adanya delegasi Republik. Hari Rabu sore di Lobby Palace Hotel, Scheveningen, diadakan resepsi bersama oleh Republik dan BFO jang dapat perhatian selain dari segenap keluarga Indonesia di Nederland juga dari beberapa kalangan politik Belanda jang simpati pada perjuangan bangsa Indonesia.

Tampak antaranja anggota2 Tweede Kamer, prof. Schermerhorna de Kadt, Goedhart, dan Suurhof. Djuga tampak close-up parade jabatan tangan dari Cochran, dr. van Royen, prof. Logeman, jang masing2 memberikan salam selamat pada Hatta dan Hamid. Gambar bung Karno berdiri tegak dibawah lambang merah putih tertangkring didinding sedang bunga2 warna merah putih menghiasi ruangan resepsi.

Dua djam kemudian empatpuluh mobil melintir dari Scheveningen ke Amsterdam untuk menghadiri perajaan jang diselenggara

kan oleh komite perajaan 17 Agustus di Minerva paviljon Amsterdam. Djuga distu gambar Pres. Sukarno tertangkring didinding. Ketika delegasi Indonesia masuk, hadirin berdiri dan bertepuk tangan.

Kemudian dinjajikan bersamasama lagu Indonesia Raya. Anak Agung sebagai wakil BFO menjatakan, bahwa 17 Agustus hari jang penting dan tetap akan merupakan hari penting bagi seluruh bangsa Indonesia.

Perpisahan jang dibikin-bikin selama ini timbul antara apa jang dikatakan Republik dan federasi kini sudah lenjap. Sekarang kita sudah bersatu dengan satu bahasa dan satu tudjuan menjongsong Indonesia Merdeka seluruhnja.

Ketika Hatta tampil kemuka untuk memberikan wedjangan disambut dengan tepuk tangan riuh rendah dari hadirin. Kerap kali Hatta terpaksa menghentikan pedatojan karena tepuk tangan jang menjusul pada hampir tiap-tiap kalimat jang diujjapkannya.

Ketika 21 tahun jang lalu saja dihadapkan dimuka hakim di Nederland karena tjita-tjita kemerdekaan jang membakar hati saja, ketika itu saja sudah berkata bahwa Indonesia Merdeka hanya soal waktu saja, demikian Hatta me mulai pidatojan.

Tapi kini bukan lagi soal waktu sebab tahun ini djuga Indonesia harus merdeka.

Djika KMB tidak membawa hasil positif maka sampai akhir djam tidak akan dapat ditjapai per setudjuan lagi dengan Belanda. Perlu dikabarakan bahwa resepsi didua tempat itu dapat kundjungan luar biasa dari kalangan masyarakat Belanda, sekalipun senga dja tidak diadakan undangan.

(Tentang pedato Hatta di Amsterdam lebih djauh lihat dihalaman II).



A t a s: Untuk melaksanakan perintah cease fire, baru2 ini wakil P. M. Mr. Sjafruddin Prawira Negara telah melakukan perjalan ke Djawa Timur. Disini terlihat Mr. Sjafruddin (pakai kaja mata) bertemu dengan residen Solo, tuan Sudiro (pakai mantel).

B a w a h: Mr. Sjafruddin dengan penunjuk djalang sedang negosiasi suatu tempat. (Photo: Ipphos).

## Thailand tidak suka Uni Pasipik jg tidak diakui PBB

„UP” Bangkok wartakan, Perdana-menteri Phibun Songkram mengatakan kepada para wartawan bahwa Thailand, tjuma mau masuk didalam Uni Pasipik akan sebarang pakat kalau jang demikian itu diakui dan disokong oleh PBB.

Kata P.M. Phibun: Sehegitu djauh belum ada dilakukan perundingan formal mengenai Uni Pasipik. Katajan biar bagaimanapun Thailand pasti tidak mau mengikat perdjandjian2 keuangan atau militer, tetapi ia akan berminat saling bertukaran penerangan dengan negeri2 bukan komunis tentang bersebarnja komunisme.

Lebih djauh Reuter kabarkan, kalangan jang berkuasa di Kementerian Luar Thai hari ini mengulas setjara tidak resmi, bahwa Perdana-menteri Phibun menolak rentjana Pakat Pasipik adalah tjotjok dengan politik Thai jang sedari lama tidak mau terlibat dalam golongan2 negeri kalau hal itu mungkin membawa pertikaian dimana Thailand menjadi bersekutu dengan negeri2 pendjadjan seperti regim Perantjil di Indotjina.

Kalangan ini mengatakan djuga bahwa Thailand tidak suka masuk dalam golongan2 nasionalis jang aktif jang bisa mengikat dia berbuat sesuatu jang tidak baik terhadap regim2 kolonial atau semi-kolonial. Seorang pamong tinggi di Kementerian Luar Thai mengatakan, Thailand tadinja tidak suka turut dalam konferensi New Delhi tentang Indonesia adalah membuktikan bahwa keinginan keradjaan itu buat mendjauhkan diri dari tjindakan2 bersama disesuatu tempat jang bisa merusakkan persahabatan dengan kepentingan2 Eropah atau Asia di Asia Tenggara dan dizona Pasipik.

Para penjindjau politik merasa, satu dari aral besar bagi Thai masuk dalam Pakat Asia atau Pasipik ialah karena Tiongkok Kuointang akan turut didalamnya.

Pemerintah Thai dalam tahun jg silam dengan menjusuti imigrasi warga Tiongkok ke Thailand dari 10,000 orang ke 200 orang setahun dan mempersempit mata pentjaharian orang2 Tionghoa perantaraan jg berdjumlah hampir 3 djuta orang. telah menandakan, bahwa ia tidak menjukal orang2 Tionghoa, komunis atau Kuointang, berliutasa di Thailand.

300 ribu, karena banjak keta pe njakit dan lari kekomunis. Nasionalis sangkal komunis ma suki prop. Kwantung, liwat Kiangsi. Nasionalis telah hanjarkap satu diipisi komunis disebelah selatan ibukota dari propinsi Hunan/Changsa.

## KMB dimulai hari Selasa Cochran menghadap Ratu Juliana

Aneta den Haag mengabarkan, bahwa di den Haag telah resmi ditegaskan, bahwa KMB akan dimulail tanggal 23 Agustus jang akan datang pukul 10 pagi.

Lebih djauh dikabarkan, bahwa anggota Amerika di KPBB, Merle Cochran pada hari Djum'at akan di terima menghadap oleh Ratu Juliana.

Berkenaan dengan kedudukan keempat anggota dari pemerintah pre-federal di KMB Mr. Enthoven mene rangkan kepada Aneta, bahwa mereka bersama akan merupakan komisi penasihat bagi delegasi Belanda dan pem. Belanda. „Kami mengadakan kontak dengan pemerintah dari Indonesia (pemerintah pre-federal — red. Wasp.), jang mana kami adalah utusan2nja dan dengan begitu

### PEMBEBASAN TAWANAN POLITIK DI SURABAJA

Hari Kamis pagi 134 orang tawanan politik jang untuk beberapa lama ditawan dikamp Bututan (Surabaya) telah dimerdekan lagi, demikian Aneta. Mereka diangkut ketempat tinggal mereka masing-masing.

Mereka ini termasuk rombongan tawanan politik jang kelima jang telah dibebaskan dari kamp Bututan dalam bulan ini. Orang itu mendapat ongkos perjalan dan sedikit uang untuk membeli makanan dari departemen kesehatan.

## Komunis mendesak ke Kanton dan Hongkong A.S. tutup kedutaannja di Tihua

Setelah merebut kota pelabuhan Foochow pasukan pasukan dari djenderal Chen Yi mendesak ke Kanton dan Hongkong, tetapi kegiatan jang paling besar terdapat dibarat laut Tionghok, di mana pasukan depan dari komunis telah mendekati Lanchow ibu kota propinsi Kansu, demikian Reuter.

Lanchow adalah pusat pertemuan djalang dari Tiongkok ke Rusia. Selanjutnja komunis sedang menjiapkan serangan atas kota Shao Yang, ibukota sementara dari propinsi Hunan.

Konsul Amerika beserta stafnja pergi dari Tihua kedaerah jang lebih aman. Kini mereka dalam perjalan ke India dan harus melalu gunung Himalaja, perjalan mana memakan waktu beberapa minggu, demikian per nasional. Tihua dianggap sebagai pos pengintai kaum sekutu untuk menangkap kedjadian kedjadian di

negara, berbatasan dengan Turkistan—Rusia.

Menurut berita di Hongkong kedutaan Inggris di Tihua masih tetap dibuka. Djurubitjara tentera nasional bilang, nasional guna kan 20 kesatuan tentera dalam terori kekuatan nasional 600 ribu, tetapi hakekatnja semuanya hanja

## Surat terbuka: Dr. Ferdinand L. Tobing, res. Tapanuli kepada kaum „federalis” di Tapanuli

Djuruwarta „Waspada” di Tarutung kabarkan, bahwa pada saat berlakunja penghentian tembak menembak dan mendjelang Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 15-8 jbl Residen Tapanuli R. I., Dr. F. Lumbantobing telah melajangkan surat terbuka kepada kaum „federalisten” didaerah pendudukan jang iselengkapnja sbb:

No: 206/gm/kab.

### SURAT TERBUKA

Pada saudara2 jang berorientasi federalis,

1. Pada saat penghentian permu suhan dengan Bangsa Belanda dan saat perundingan Indonesia — Belanda dalam Konferensi Medja Bundar di Den Haag, dimana akan terjapai penyelesaian akhir bagi Bangsa Indonesia dan Bangsa Belanda, maka tibalah waktunja jang psychologis jang saja sebagai Residen Tapanuli Republik Indonesia dan sebagai salah seorang antara saudara2 jang lahir di Tapanuli dan serupa dengan saudara2 tjinta pada Rakjat Tapanuli dengan segenap hati dan dilwa, menjampalkan sepatah kata pada saudara2 sekalian, agar lebih sempurna dari jang sudah tertempuh djalan penjelmaan Indonesia jang Merdeka dan berdaulat menu rut struktur dan isi tjita2 kita jang luhur bagi bangsa dan Tanah Air Indonesia.

2. Pada suatu ketika persimpangan sejarah, saudara2 telah meng anggap seperti suatu kemestian untuk menempuh djalan jang berpimpinan dari pada jang selama ini ditempuh bersama dengan kawan seperduangan.

Perpisahan inilah jang saja sedih kan, oleh karena het bloete felt sadja dari perpisahan ini, telah mengurangkan tenaga perdjungan Kebangsaan Indonesia kita, jang selama 3½ tahun kita bersama telah pupuk dengan kesanggupan2 jang kita dapat mengerakkannya dengan tak pernah berputus asa, mengingat kata:

### Delegasi Republik ke Unesco telah ditetapkan

Menurut kabar dari djuruwarta „Sedar” dari Jogja, pemerintah Republik Indonesia dengan resmi telah diundang untuk menghadiri sidang UNESCO jang akan dilangsungkan tanggal 11 Oktober jang akan datang di India. Delegasi Republik kekonferensi itu telah ditetapkan. Untuk keperluan ini akan berangkat ke India Dr. Sutopo dan Sutedjo.

## Merah Putih di Tapanuli Timbul bagai tjendawan di musim hudjan

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Tarutung.

Tanggal 15 Ag. jaitu tanggal mulai berlakunja „cease fire” di Sumatera, sepanjang tepi djalang tidak berapa djauh dari djalang besar, antara Pematang Siantar di S. Timur dengan Balige di Tapanuli, dengan tidak disangka2 orang sudah melihat terpasang Bendera Merah Putih.

Bendera Kebangsaan tersebut dipasang diatas tonggak2 sepandjangan tepi djalang dengan jarak tidak berapa djauh, jang mana akan2 merupakan gaba2 jang sangant mengharukan. Ini disaksikan oleh orang2 jang menaiki kompoi dari Siantar ke Tarutung pada hari itu. Tidak diketahui siapa sebenarnya jang memasang bendera2 tersebut apatah pihak jang dinamakan kaum penggentar atau penduduk kampung atas andjuran nj.

Tanggal 16—8 dipuntjak le reng Gunung Martimbang, dekat kota Tarutung, oleh pihak TNI telah dinaikkan Sang Saka Merah Putih jang sangat besar ukurannya.

Kabarnya mereka sedang mengadakan pesta2 disana selaku

menjambut kedatangan Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada hari besoknja. Merah Putih tersebut menurut kalangan jang menjaksikannya dipasang diatas sebuah pokok njur, sehingga ia tampak dari segala penjuru.

Mengenai naikan Merah Putih di Tapanuli, jaitu ditempat2 jang dikuasai tentera Belanda, P. B. A. di Tarutung hari Selasa menjusul pemberituannya, bahwa katanja Merah Putih boleh dinaikkan setjara umum, asal sadja ada Bendera Belanda disampingnja ia itu disebelah kanan, selaku tanda kerja sama katanja. Diterangkan lagi bahwa kedua bendera jang dimaksud harus sama besarnya dan sama pula tingginja dipasang.

Marlu-lu laho manabur Marolopolop laho manggotil (meratap-tangis menaman benih, bergembira dikala menentang - red.) pada dalam itu telah mengalami ups and downs.

Selanjutnja dengan mentjoba menjelami dorongan2 diwa saudara2 supaja memilih djalang jang berlainan itu, maka saja mengaku tak ada sesuatu kesangsian pada saja tentang maksud tudjuan saudara2 jaitu: djuga kebahagiaan Bangsa; akan tetapi pada dalam itu saja tak dapat mengikuti proses geestestransformatie jang begitu tjepat sehingga dengan begitu tjepat dapat kesimpulan keputusan: merobah dan menakar-djalang.

3. Saudara2: telah lebih kurang ½ tahun saudara2 telah berada pada djalang jang berlainan itu, dan saudara2 telah dapat sendiri mem persaksikan kenjataan berapa, be sarnya pengikut2 pada djalang itu. Menurut pendapat saja: pengikut saudara2 tidak hanjak.

4. Kenjataan sedemikian itu bu kanlah kebetulan (toevallig), akan tetapi berdasar atas psychologie dari Rakjat Tapanuli jang mempunjai element2 sebagai berikut:

1. Rakjat Tapanuli adalah Rakjat jang kritis.
2. Rakjat Tapanuli adalah satu principle speler jang tegas (vast) bukan goker.
3. Rakjat Tapanuli pada umumnja (doorsneeja) ingin kemerdekaan jang berdasar pendirian Tuan rumah.
4. Rakjat Tapanuli ingin membentuk dasar hak hidupnja jang njata diseluruh Indonesia dengan aandeelnja dalam perdjungan seluruh Indonesia jang tertulus dengan darah anak2nja, jang tak dapat disangkal dan dibantah oleh siapa pun.
5. Rakjat bertekad mempertahankan kehormatan seluruh Indonesia dan kehormatan sendiri, oleh karena kehormatan ini adalah pokok kebatinannya jang amat berharga untuk dipusakakannya kelak pada turun-turunnja didalam dan di luar Tapanuli, memupuk zelfrespect dan zelfwaarde.
6. Rakjat Tapanuli ingin membentuk suatu kerja sama jang kekal dengan slapung djuga jang hanja terdapat atas dasar harga manghargal (wederkerig respect), dan tidak atas dasar bemoederan jang merupal dasar pasir.
7. Kesedaran Rakjat Tapanuli dalam stelsel demokrasi telah sedemikian rupa meningkat, sehingga dapat memisahkan tjara demokrasi jang betul dari tjara demokrasi bikin-bikinan, dan dalam pada itu, menolak bikin-bikinan.

5. Dengan psycho-analyse ini, maka saudara2 sendiri dapat menimbang dan menentukan akan kandasnja sesuatu langkah jang berlawanan dengan element2 tersebut diatas.

6. Saudara2: Dengan keterangan ini jang berisi de wezenlijke inhoud dari diwa Rakjat Tapanuli, saja berharap agar saudara2 dapat meninjau langkah2 dan sikap saudara2, agar dapat kita pula bertemu pada suatu kruspunt kerja sama dan dapat memberi pada Rakjat kita apa jang dihauskan diwanja.

Bangsa Indonesia dan Rakjat Tapanuli meminta terutama kepuasan hausnja pada geestelijk "ik"nja dan bukan stoffelijk "ik"nja.

7. Marilah kita sama2 dengan segala ketenangan pikiran dan diwa menjikirkan dengan berkat Tuhan Jang Maha Esa, memperdekat djalang satu untuk menjerabangkan seluruh Rakjat kita pada peralihan tjita2nja.

MERDEKA!  
Lapangan, 15 Agustus 1949  
Residen Tapanuli R.I.  
d.t.o. Dr. F. Lumbantobing.



SEBELUM MENDEJELANG K.M.B.

Sebelum mendjelang dimulainya Konferensi Medja Bundar, yang telah ditetapkan akan bersidang tanggal 23 Agustus ini, perhatian kita tertarik kepada Madjelis Rendah Belanda, yang bersidang tanggal 16 dan 17 jang lalu.

Perhatian kita terutama tertarik berhubungan dengan surat menteri Maarseeven tentang jang dinamakan pelanggaran gentjatan sen djata di Solo, dan Surabaya serta lain2 tempat di Djawa dan suara2 jang diperdengarkan oleh wakil opposisi.

Sungguhpun dichawatiri, mengingat pengalaman dimasa jang lampau, bahwa jang dinamakan pelanggaran itu akan dapat mendjaja di bahan pula untuk merusak per-setudjan jang diperoleh, akan tetapi ternyata dari keterangan jang diberikan oleh kedua fraksi2 jang terbesar dalam Madjelis itu, jaitu partai Buruh dan partai Katholik Belanda, kechawatiran tidak begitu besar, terutama setelah dinjatakan oleh Prof. Romme sendiri pengharapannya bahwa pertentangan fikiran dan perasaan akan segera hilang dan kesatuan2 s.d.ja di Indonesia tidak tjukup un tuk mendjaja ketenteraman dan ke amanan.

Suara Romme jang diperdengarkan kanja sekali ini tidak diduga dari semula, djika kita meninjau keadaan jang lampau. Ia sungguh berlainan, walaupun dida lam kata jang ditjatakan seakan terdapat kesan, bahwa keterangan nja itu tidaklah keluar dengan hati jang sukarela.

Antara lain beliau menjatakan bahwa beliau setuju dengan peme rintah Belanda, akan tetapi ia tidak mau bertanggung djawab terhadap diambalnya djalan baru jang ditempuh oleh kabinet Drees seka rang. Sebaliknya beliau menjatakan bahwa ia mau menerima pertanggung djawab mendjalani djalan baru itu dan beliau akan bersifat konstruktif untuk menjajapi tjita2 pemerintah itu.

Dari keterangannya djelas bahwa suara Romme itu benar baru, akan tetapi sebagai dipaksa ke luaranja. Seakan ada tekanan jang menjebakkan ia harus menurut beled pemerintahnja, dan kalau ki ta bajangkan pula, bahwa masalah Indonesia — Belanda seka rang banjaklah mengalahi tekanan luar negeri guna menudju dju rusan penyelesaian, maka suara Romme itu tahulah kita apa se babnja sedemikian. Tapi jang kita kehendaki bukanlah suara jang se bagai itu, tapi suara jang sukarela tibanja, karena setjara persukela lah baru dapat ditjapai kesesuaian an atas dasar mau sama mau antara Indonesia dengan Belanda.

Tapi kalau Romme mengeluarkan suara sedemikian sememang diluar dugaan semula, apa lagi setelah p.m. Hatta sendiri menjatakan sebekem tiba di Den Haag bahwa Prof. Rommelah jang dichawatirinja akan dapat merusak stabiliti politik dinegeri Belanda.

Keterangan Romme ini besar ar tinja bagi perdjalanannya perundingan di Medja Bundar nanti, sung guhpun suaranya itu belum lah dapat memberikan alasan kepada kita untuk merasa optimis dimasa ini, sebelum kedaulatan benar2 su dah ada ditangan kita.

Sebab kita katakan demikian, berhubungan dalam keterangan Maarseeven masih ada faktor2 yg bisa djuga merupakan kesulitan bagi lantjarnya djalan KMB, antara lain bahwa pemerintah Belanda akan berpegang teguh pada undang2 dasar diperundingan Medja Bundar. Dan melihat sikap Romme, maka ia akan menjokong beled pemerintahnja ini sungguh tidak mau bertanggung djawab atas ditempuhnya djalan baru dari kabinet Drees. Menteri Maarseeven baru2 ini dalam nota nja kepada Tweede Kamer telah menerangkan bahwa Unie Indonesia—Belanda bukan merupakan satu super-staat, sebaliknya dalam keterangannya itu dikatakan pula, bahwa Irian tetap mendjadi bagian dari keradjaan Belanda.

17 Agustus lambang persatuan Indonesia

Kedaulatan pasti diserahkan

Pedato Hatta pada ulang tahun proklamasi kemerdekaan di Amsterdam

Dengan bertempat dikedjangan „Minerva“ di Amsterdam oleh para delegasi Republik dan BFO pada tanggal 17 Agustus telah dilangsungkan perajaan ulang tahun ke IV proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan penuh semangat jang menundjukkan perasaan persatuan antara kita sama kita. Dalam perajaan tersebut wakil Presi den Hatta telah berpedato, jang mana antara lain2 menurut sisan ran PCJ tadi malam sebagai berikut :

Merdeka ! „Perajaan 17 Agustus sekali ini sungguh mempengaruhi perasaan saja, karena perajaan jang keempat kalinya ini saja hadir di djauh dari tanah air, ditengah2 bangsa Indonesia dan bangsa Belanda jg menaruh simpati terhadap per-djuangan kita.

Memang ada perbedaan itu, ketika saja berada disini dalam mem perdjuaangkan nasib bangsa Indonesia seluruhnja untuk menjajapi kemerdekaan jang penuh dan ber

PERTANJAN2 PADA MENTERI PEPERANGAN BELANDA.

Anggauta Tweede Kamer mr. A. B. Roosjen menurut ANP Den Haag telah mengajukan pertanja an2 jang berikut kepada menteri peperangan dengan perantaraan surat :

1.) Adakah menteri bersedia un tuk memberitahukan apakah artinja surat jang dikirimkan oleh menteri daerah seberang jang ber tanggal 7 Djuli 1949, dimana kepa da para dienstplichtigen dari angkatan tahun 1950 ditanyakan apakah mereka mau dikirimkan ke In donesia djikalau mereka memenuh i sjara2 untuk dinas di Indone sia ?

2.) Adakah menteri beranggapan bahwa ini pada tempatnja, dan bahwa keterangan bersedia ini di minta kepada mereka jang diba wah umur dengan tiada usah di adjukan persetudjan dari orang tuaanja ?

DUA PEGAWAI PEKERDJAAN UMUM DIBUNUH

Didaerah dekat Batu (Malang) dua orang pegawai djawatan pekerdjaan umum kabupaten telah diambil oleh orang-orang jang me njam sebagai militer dengan truk dan kemudian dibunuh, demikian Aneta.

Minahasa dan Ambon (dua daerah sudah djelas masuk Negara Indonesia Timur), akan ditjajarkan di KMB kelak, ditambah pula bahwa mengenai Irian pemerintah Belanda akan memakai segala haknja, maka sememanglah tidaklah bisa kita njatakan perasaan optimis, berhubungan soal2 jang kita se but diatas benar lajak kerikil djika dibanding dengan seluruh soal2 jang ditjajarkan di KMB, dan sebagai kata Presiden Sukarno, batu kerikil jang sebagai inilah jang dapat menjdjungkitkan orang.

Tiap perundingan tentu akan ada kesulitannya, akan tetapi mengingat bahwa djuga daerah Minahasa dan Ambon, jang sudah masuk daerah NIT akan ditjajarkan di KMB, tidaklah kita dapat memandang ke KMB itu dengan perasaan jang legah, apa lagi kalau nanti pemerintah Belanda memperkenankan pula daerah TBA mendjukungkan suaranya, sedang sama diketahuhi seperti Ambon dan Minahasa sudah djelas masuk NIT sedang daerah TBA di Sumatera adalah daerah2 jang akan dikembalikan kepada Republik menurut persetudjan pendahuluan R-R. Dan Kon perensi Medja Bundar bukanlah dipandang oleh bangsa Indonesia tempat bertele-tele, akan tetapi tempat untuk menentukan apakah kedaulatan itu benar2 akan diserahkan oleh Belanda atau tidak, sehingga kita mau tak mau harus pula menamakan tindakan membi tjarkan daerah-daerah tidak bi djaksana, karena sesuatu status satu daerah djika RIS telah berdi ri akan ditentukan oleh rakjat di daerah itu sendiri dan boleh dika ta adalah soal sesama bangsa Indonesia.

P.M. Hatta telah menjatakan bahwa KMB haruslah selambatnja 7 pekan, dan Critchley anggota Australi dalam KPBBI telah pernah setiba di Schiphol menjatakan bahwa suasana Indonesia akan banjak bergantung kepada djalannya KMB, sehingga kalau KMB terlampaui lama, maka ini djuga bisa merobah suasana di Indonesia ini. Surat Maarseeven tentang kedjadian jang dinamakan pelanggaran cease-fire itu membe rikan kesan kepada kita bahwa pi hak Belanda belum dapat melepas

daulat. Terbjang kembali dimata saja pada waktu 21 tahun jang lalu ketika saja berada disini berdjung dengan kawan2 dalam Perhimpunan Indonesia untuk kemerdekaan bangsa dan nusa kita. Dan teringat pula kepada saja ketika saja berdiri didepan hakim disini dan pada waktu itu saja katakan kepada hakim tersebut, bahwa kemerdekaan Indonesia bukan soal „ja atau tidak“ akan tetapi hanya soal „waktu“ saja. Apa jang saja njatakan pada 21 tahun jang lampau kini telah menundjukkan kenjataan.“ (Tepukan riuh).

Selanjutnja beliau katakan, bahwa 4 tahun jang lalu ketika proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 diumumkan telah diterima dengan perasaan lega oleh bangsa Indonesia seluruhnja, sebagai suatu djeritan terlepasnja kita dari pendjajahan jang diperdjuangkan berpuh2 tahun lamanja itu, dengan berdirinja Negara Republik Indonesia. Meskipun Re

INDONESIA DALAM TWEDE KAMER :

Tentera sadja tidak tjukup untuk mendjamin keamanan

Romme bilang perlu bantuan rakjat dan kepertjajaan2

Tentang persidangan Tweede Kamer hari Selasa dan Rabu jang telah kita siarkan kemaren menurut djuruwarta kita sendiri, selanjutnja radio Djakarta mengumumkan bahwa dalam sidang hari Rabu itu Prof. Romme menerangkan, bahwa beliau setuju dengan pemerintah, dan djuga, bahwa diambalnya keputusan jang mengenai soal2 ketjil sebelum waktujanja jang berhubungan dengan kon perensi medja bundar akan merugikan suasana dalam perundi ngan2 medja bundar tersebut tadi.

Beliau menjatakan harapannya, bahwa pertentangan2 fikiran dan perasaan akan segera hilang. Ke

san dirinja dari suasana jang lama, jaitu telampau memberatkan masalah cease-fire dalam mentjari penyelesaian.

Sedang menurut Critchley sendiri perintah hentikan tembak nembak banjak bergantung kepada tjepatnja dibereskan pokok2 agenda oleh Konferensi Medja Bundar. Inilah hal2 jang kita kua tiri dimasa depan, hal2 mana tentu oleh pihak mana sadja tidak diingini.

Suara pihak opposisi dinegeri Belanda, dan suara terpaksa jang dikeluarkan oleh Romme bukanlah suara jang diingini dalam mentjari penyelesaian sekarang, djika hendak ditimbulkan satu kerjja sama jang sukarela, akan tetapi bagaima naka sekalipun sebagai kata bung Hatta tadi malam di Den Haag kedaulatan mesti diserahkan sebelum tahun 1950 dan hal ini telah ditjatat didalam resolusi Dewan Keamanan.

Djadi menurut pikiran kita tidaklah bidjaksananya bagi pemerintah Belanda setelah bangsa Indonesia bersatu, untuk memperpendjang soal daerah2 itu lagi ke lak di KMB.

Kalau Irian telah dianggap oleh konperensi se-Indonesia adalah termasuk daerah Indonesia, kalau Minahasa dan Ambon sudah masuk NIT dan daerah TBA seka rang menurut resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Januari jang lalu termasuk daerah Republik, maka tidak pada tempatnja soal2 daerah ini akan djadi pembijtjaraan benar, karena kesemua soal ini tjuma akan membawa kesulitan belaka, sedang soal pokok jaitu penyerahan kedaulatan bertambah diperlambat. Sedang soal Indonesia tidaklah dapat dianggap sebagai soal dalam negeri Belanda, akan tetapi sebaliknya sudah mendjadi soal internasional.

Dan djalan buntu bukan menguntungkan siapa djuga, Indonesia atau Belanda ataupun dunia. Sementara itu sememang suasana sekitar mendjelang KMB belum demikian rupa sehingga menimbulkan harapan, terketjuhi kalau ada tekanan, jang telah membikin suara Romme sendiri berobah. Hanja apakah tekanan itu akan tjukup keras ? Nanti tentu akan terbukti pula.

publik Indonesia pada waktu itu meliputi Djawa, Sumatera dan Madura, akan tetapi ia adalah meru pakan pelopor perdjuaangan nasional untuk menjajapi kemerdekaan seluruhnja. Empat tahun kita berdjuaung untuk menjajapi tjita2 persatuan, selama itu banjak penderitaan dan pengorbanan jang harus kita berikan.

Saudara2, selama 4 tahun ini pemuda2 Indonesia dari Maluku, Sulawesi, Kalimantan dan pulau2 lainnya telah bersatu dalam Negara Republik Indonesia memperdjuaungkan tjita2 Kemerdekaan Indonesia. Satu hal jang menggem birkan saja pada perajaan 17 Agustus ini, jaitu perajaan ini bu kan hanya dihadiri oleh orang2 Republik sadja akan tetapi djuga oleh orang2 Indonesia jang bergabung dalam BFO. Jang pada waktu ini sedang bersama2 menghadapi KMB. Selama 4 tahun perdjuaangan kita ini telah memberikan berbagai2 pelajaran bagi bangsa kita seluruhnja, akan tetapi berkat perdjuaangan kita itu dipimpin dengan semangat dan pendirian jang kukuh maka kemenangan tetap ada pada kita.

Satu hal jang tertjatat dalam sedjarah perdjuaangan kita selama 4 tahun ini, yakni dengan terdjadinja naskah persetudjan Linggardjati antara Republik dengan Belanda.

Dalam naskah mana pihak Belanda telah mengakui adanya kekuasaan Republik di Djawa, Sumatera dan Madura setjara de facto dan bekerja sama untuk pembentukan Negara Indonesia Serikat jang merdeka dan berdaulat. Tetapi rupanja naskah ini tidak membawa sebagaimana jang

dimaksud semula, karena dengan tiba2 pihak Belanda telah melu kukan aksi militernja jang pertama dan ini bukan berarti suatu kekalahan bagi perdjuaangan kita, melainkan makin djauh kita berdjalan, makin banjak kesulitan jang terdapat. Dengan terdjadinja peristiwa ini daerah Republik mendjadi ketjil, tetapi lantaran peristiwa ini pulalah Dewan Keaman jang tumpur tangan dalam soal Indonesia jang akhirnya timbul per setudjan Renville, jang berarti suatu kemenangan perdjuaangan kita pula, jaitu turut tjampurnja dunia internasional dan diakuinja Republik Indonesia serta sudah di tjatat pula di Lake Success Indonesia pasti merdeka.

Persetudjan Renville ini pun rupanja telah mengalami nasib jg sama dengan Linggardjati dengan terdjadinja aksi militer Belanda kedua, jang berakhir dengan terdjadinja Rum-Royen agreement, jang memberikan pengakuan internasional terhadap penjerahan kedaulatan pada bangsa Indonesia, terbukti dengan resolusi Dewan Keamanan 28 Djanuari. Perdjuaangan kita pada waktu ini telah menjajapi satu tingkatan jang lebih tinggi, dan perdjuaangan pemuda2 kita selama ini bukan tidak berhasil.

Pada ketika ini kita menghadapi KMB dan jang mendjadi soal pertama dalam konperensi ini ialah penjerahan kedaulatan jang sempurna dan tidak berjarat kepada bangsa Indonesia, dan kedaulatan ini pasti diserahkan.

Sebagai penutup pedatonja beliau mengatakan, bahwa dimasa jg lampau, oleh karena sesuatu hal dan keadaan jang memaksa terdjadi perpisahan antara Republik dengan BFO, tetapi kini perpisahan ini telah dapat disingkirkan dan marilah hari ini kita djika dikalangan persatuan antara kita sama kita dan diatas lambang persatuan ini kita djadikan pula dasar hari memadu perhubungan untuk bangsa Indonesia seluruhnja. Merdeka !

Setelah selesai Hatta berpedato para hadirin menjambut pekikan merdeka tersebut dengan gemuruh dan disertai tepukan jang tak putusnja dari para hadirin.

Terlebih dahulu sebelum wakil Presiden Hatta berpedato. Anak Agung Gde Agung atas nama BF O mengadakan pedato sambutan terhadap perajaan tersebut, jang maksudnja beliau njatakan bhw tanggal 17 Agustus itu ada lah suatu hari jang bersedjarah bagi bangsa Indonesia. Dalam pa da itu beliau mengemukakan dja sa pemuda2 kita jang telah gugur dalam memperdjuaangkan kemerdekaan nusa dan bangsa selama 4 tahun ini.

Sebagai pembijtjara jang terachir tampil Sultan Hamid II dalam bahasa Belanda jang terlebih dahulu mengutjapkan ma'af atas kelambatan beliau hadir pa da perajaan tersebut dan kemudian beliau menjjukan pekik mer deka jang berkumandang dan di sambut oleh para hadirin dengan hangat. Dalam pedatonja itu Sul an Hamid menjatakan, bahwa pe mimpin2 Indonesia pada hari tsb menghadapi suatu sa'at jang bersedjarah dan mempunjai tudjan jang sama untuk menjajapi kemerdekaan jang sempurna dan mene rima penjerahan kedaulatan jang tak berjarat dari pihak Belanda.

LAGI EMPLOYE DITJULIK

Aneta beroleh kabar dari Bandung, bahwa pada 12 Agustus se orang employe pabrik gula Gempol bernama Kudding telah ditjuluk. Kud ding kira2 djam 12 tengah hari de ngan dralsine dan ditemani oleh seorang O.B. jang bersedjata dan 2 orang trapper pulang kerumahnja dari pekerdjaan. Tiba2 mereka ditembaki menjebakkan O.B. dan 2 orang trapper itu lari. Sedjak waktu itu tidak terdengar apa2 dari Kudding. Patroll militer dikirim membauinja, tetapi sia-sia.

Disekitar Gempol digentari oleh se gerombolan Darul Islam sebanjak 300 orang jang memabat bibit dari kilang gula, hingga menimbulkan pertanjaan apakah kilang2 bisa ber kerjja tahun ini.

PERAMPOKAN BERSENDJATA DI SALATIGA

Dari Salatiga Aneta kabarkan pada malam 14-15 Agustus se buah toko Tionghoa di Ambarawa dirampok oleh gerombolan bersen djata otomatis, jang melepaskan tembakan2 kepada militer dan po lisi jg datang ketempat itu, hal mana menjebakkan tembak men embak kira-kira 1 1/2 djam, sesu dah mana gerombolan itu melarikan diri membawa beberapa barang2 dan uang tunai.



SORSIAL

Presiden Sukarno dalam satu interpu dengan wartawan Inggris Christopher Buckley dari „Daily Telegraph“ ada bilang, bhw beliau dapat menjtudju untuk mempertahankan atau memadju kan industri Belanda di-Indone sia, asal mereka mengadakan peraturan2 sosial bagi buruhnja.

Tentang mana „peraturan2 so sial“ jang dimaksud pim itu si-Djlobos kurang tau.

Tapi mang Kursa kenalan si-Djlobos jang diimport oleh VEDA dari Djawa dan pernah 3 ta hun teken djadi pekerdja disalah satu kebun di-Deji banjak dapat bertjerita tentang „peraturan2 so sial“ itu, hingga ia seram buat ulangi pengalamannya.

Katanja, salah tjerita nanti bisa djadi sor-sial !

HIDUP.

Di-Surabaya baru2 ini ada kon perensi Inter-Djawa Timur. Wak tu konperensi mau ditutup, sebagai ganti doa dalam chanduri dipe kikan „hidup“.

Apanja jang hidup ? Orang sudah lebih madju dari „hidup“. Sudah ketinggalan spoor, rek!, kata si-Djlobos.

SOKONG

President Philipina, Quirino, sewaktu di Amerika ada bilang : Mungkin saja kembali dengan ta nggun kosong, tapi tidak dengan hati kosong.

Djadjilah, kata si-Djlobos, se bab buat tafsiran kalimat ini agak susah.

Tapi dengan tangan kosong, le bih baik bawa ... tangan sokong.

NO 12-13.

Pada tanggal 6 Agustus jang lalu untuk daerah Kalimantan Selatan telah diumumkan suatu peraturan jang dikeluarkan oleh teritorial-commandant H. J. Veenendal, di Bandjarmasin, jaitu jang dinamakan „Verordening Mili tair Gezag no. 12“, dalam mana dinjatakan, bahwa teritorial-com mandant Kalimantan Selatan dan Timur, kedua2nja mendjalankan kekuasaan militer di Kalimantan Selatan memaklumkan, bahwa di larang untuk diam atau tinggal bu at sementara di daerah Kalimantan Selatan djika tidak mempunjai idjin seperti dimaksud dalam su a terordening dari residen Kalimantan Selatan.

Ini baru no. 12 Nomor 13 mungkin lebih keras lagi atau ba wa sial; mungkin no. 13 nanti, wa laupun sudah ada izin djuga tidak boleh tinggal diam atau ting gal sementara.

Ingat lo ! no. 13 selalu bawa tjilat !

SI KISUT

„ANTARA“ DIBUKA KEMBALL

Berkemauan dengan dibukanja kembali kantor berita „Antara“ di Djakarta tepat pada hari ulang ta hun ke-4 dari proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, pada hari Rabu petang dengan bertempat di Hotel des Indes telah dilangsungkan resepsi jang mendapat perhatian besar dari wakil2 hari-an2 Indonesia dan Belanda, kan tor2 berita luar negeri dan pelba gai dinas penerangan.

Para tetamu disambut oleh di rektur „Antara“, Adam Malik dan pemimpin sidang pengarang, Moch tar Lubis.

Resepi tersebut jang berlangsung dalam suasana ramah-bela ngung dan gembira itu antara lain dikun djungi oleh menteri luar negeri R.I. Hadji Agus Salim, gubernur Djakarta dan Sekitarnya, R.A.A. Hilman Djajadiningrat dan wakil kota, R. Sastromuljono.

Alamat kantor berita „Antara“ untuk sementara adalah Djalan Pos Utara 19, Djakarta.

UPATJARA SINGKAT DI SURAKARTA DIHADIRI WAKIL2 TNI

Menurut kabar jang diperoleh Aneta perajaan 17 Agustus di Su rakarta berlangsung dengan tidak ada insiden. Karena ada kontak talipan antara pasukan2 Republik diluar kota dan pasukan2 Belanda didalam kota, maka bisalah di arat buat wakil dari pasukan2 Re publik menghadiri upatjara singkat di Tugu Kemerdekaan di alon-alon.



# Sultan Jogja ke Djakarta

PENGLAKSANAAN CEASE FIRE DI DJAWA BARAT SANGAT MEMUASKAN.

Sultan Jogja dalam jabatan Republik hari Kamis telah tiba di Djakarta. Beliau disertai oleh jenderal major Suhardjo, kolonel Simatu pang dan beberapa anggota dari

Sultan Jogja di Djakarta akan mengadakan perundingan dengan Wakil Agung Mahkota dan ketua delegasi Republik. Beliau akan kembali hari Sabtu ke Jogja, karena harus mengetuai suatu persidangan kabinet.

Simatupang akan melanjutkan perjalanannya ke Den Haag untuk menghadiri KMB.

Suhardjo tidak lama lagi akan berangkat ke Borneo untuk melaksanakan perintah hentikan tembakan di daerah tersebut, demikian radio Djakarta.

Dalam pertjakapan dengan korresponden Aneta di Jogja dilapangan terbang Maguwo, sekembalinya dari perjalanannya meninjau Djawa Barat, menteri pertahanan Republik, Sri Sultan Jogja, menerangkan, bahwa pelaksanaan cease fire di Djawa Barat dapat dikatakan sangat memuaskan.

Pada tanggal 14 Agustus telah diadakan pertemuan antara jenderal Engles, wakil WAM, dr. van Diffelen, wakil wali negara Pasundan, wakil perdana menteri Pasundan dengan menteri pertahanan Republik dan panglima komando Djawa dari TNI, kolonel Nasution untuk peninjauan umum. Pada tanggal 15 Agustus diadakan pertemuan di komando pos divisi Siliwangi antara menteri pertahanan R.I., panglima komando Djawa dan panglima divisi Siliwangi, yang dihadiri oleh para peninjau militer untuk memberi penjelasan tentang pelaksanaan cease fire.

Pada tanggal 16 Agustus akan diadakan pertemuan antara panglima komando Djawa dan "local joint committee" daerah Pasundan di Bandung dan akan juga diusahakan pertemuan antara pimpinan tentera Belanda dan TNI di Djawa Barat untuk meninjau pelaksanaan cease fire selanjutnya yang praktis. Perjalanannya semalam ini segera akan dilaksanakan oleh menteri pertahanan ke Djawa Tengah, Djawa Timur dan Sumatera.

Atas pertanyaan bagaimanakah pelaksanaan cease fire di Djawa Tengah dan Djawa Timur, menteri pertahanan menjawab, bahwa menurut laporan2 semendjak tanggal 10 Agustus pelaksanaan disana

beliau sebagai menteri pertahanan dengan pesawat terbang di Djakarta. Beliau disertai oleh jenderal major Suhardjo, kolonel Simatu pang dan beberapa anggota dari

djuga memuaskan. Dibeberapa tempat di Djawa Timur "local joint committee" sudah bertemu. Disiplin di Djawa adalah keras sehingga tidak ada insiden2 sekalipun pos2 kedua pihak berdekatan letaknya, demikian Sri Sultan Jogja.

Dari kalangan pimpinan angkatan perang didapat kabar, bahwa berhubung dengan hasil pertemuan "Central Joint Board" di Djakarta pada hari Minggu j.b.l. maka oleh pimpinan angkatan perang akan ditekankan lagi supaya pasukan2 Republik tetap berpegang pada status quo, djadi djangan sampai ada yang meninggalkan kedudukan mereka untuk perluasan daerah.

Kolonel Nasution dan beberapa opir lainnya masih tinggal di Djawa Barat.

## MAKLUMAT KBTM

Pada kita dikabarkannya, bahwa mulai hari ini diminta kepada sdr Anggota2 Kesatuan Buruh Triso Medan (KBTM) supaya menunaikan pembayaran wang pangkal kepada Pengurus Seksi2 yang tersebut dibawah ini:

Seksi Medan Barat: Pengurusnya Sdr. Abd. Murad Nst dan sdr. Bahrumjah berkedudukan di Bindjireg no: 90. Untuk sdr2 yang tempat tinggalnya disekitar P. Bulanweg — Petisah Darat — Achterweg — Kp. Sekip sampai Glugur (Sel Agor).

Seksi Medan Utara: Pengurusnya sdr. Usman Ladin dan sdr. Darsono. berkedudukan di Billitonstraat no: 2. Untuk sdr2 yang tempat tinggalnya disekitar Dj. Serdang-Gg. Sado — Kp. Slodadi — Kp. Durian — Glugur kota sampai Pulau Brajan.

Seksi Medan Timur: Pengurusnya sdr. Ridwan Dj. Puri no: 261 dan sdr. M. Soflan Dj. Puri no: 217. Untuk sdr2 yang tempat tinggalnya di sekitar Sel. Rengas — Pertjutweg — Kp. Pandau — Sukaramai — Dj. Antjara — Dj. Djaparlis.

Seksi Medan Selatan: Pengurusnya sdr. Warsidi Dj. Laksana no: 16 A dan sdr. Tukiran Dikon Kp. Baru no: 209 A. Untuk sdr2 yang tempat tinggalnya disekitar mulai Dj. Lak sana — Kota Maksom — Kp. Djati /Kb. Sajur — Sei Mati sampai Kp. Baru.

## KUNDJUNGAN KEMAKAM2 PAHLAWAN DI SERBALAWAN

Bertepatan dengan hari Proklama si Indonesia tanggal 17-8-49 di Serbalawan, serombongan Wanita dan laki2 telah merantjang dari semula hanya dengan 2 (dua) motor saja. Tetapi pada waktu tersebut rombongan itu telah menjadi 4 motor, dan sangat disesalkan masih banyak yang tak turut berhubung karena ketiadaan motor, sekiranya waktu itu ada motor menurut banjaknya yang datang 10 buah baru tjukup.

Motor dengan dihiasi bunga2an tepat pada djam 3 sore berangkat ke Dolokmerangir, karena disini ada seorang Pahlawan Sadikun yang di makamkan. Ditempat ini orang telah banyak menanti, sehingga waktu diadakan upatjara penghormatan tak kurang dari 250 orang, yang waktu lalu lintas turut djuga. Setelah diletakkan karangan bunga maka hadirin sama tafakur untuk mengheningkan Tjpta, kemudian di batjakan do'a.

Setelah selesai Rombongan meneruskan perjalanannya ke Bahapal, Tak disangka ditempat ini manusia telah menanti dengan hebatnya pula, tak kurang dari 400 orang banjaknya, ditempat ini ada 6 buah makam Pahlawan.

Karangan bunga diletakkan dan kembang melati ditaburkan dengan sangat terharu sekali dan dengan air mata yang bertujuturan hadirin sama tapakur mengenangkan jasa2 Pahlawan tersebut sehingga sewaktu dibatjakan do'a hadirin tetap mengheningkan air mata.

Rombongan semakin bertambah karena ingin turut ke Laras sehingga muatan berlebih2. Tak kurang pula hebatnya di Laras manusia berdjedjal penuh sesak mengelilingi makam Pahlawan tersebut disini ada 9 Pahlawan yang dimakamkan. Upatjara dilakukan, karangan bunga menghiasinya, bunga ditaburkan, tapakur dan do'a dibatjakan.

Tepat pada djam 6 rombongan kembali, dan perlu dinjatakan bahwa dalam upatjara dimakam2 Pahlawan tersebut berbitjara, Ibu2 — Chalidah, njonja Hutabarat, Shafiah dan Isteri Tuan Guru Bahapal.

## 3 ORANG PEMESAR BORNEO SELATAN LENJAP.

Izin perajaan 17-8 ditjabat

Aneta wartawan kepala Daerah Bandjar Mohammed Hanafiah, Kijai Besar Hadji Raden dan Kepala Pemerintahan Setempat di Bandjermasin Basuni telah hilang menurut berita yang dikawatkan wartawan Aneta. Berhubung dengan ini dan djuga berhubung dengan perkelahian bersendjata yg terjadi di Bandjermasin pada malam 15-16 Agustus, terpaksa ditarik kembali izin yang sudah diberikan kepada Panitia Perajaan 17 Agustus, demikian diumumkan Residen Borneo Selatan.

Menurut wartawan Aneta tiga orang yang lenjap itu masih belum pulang lalu ke malam Djumahat.

## — IKLAN —

### Tennis-Spalding's-Tennis

Racket2, Bola2, Mendjalin kembali Tali Tracey Tournament Gut, Tali Nylon Gut, Djala atasnja 2 lapis (double top nets) serta tiangnja dan lain2 untuk keperluan olahraga tennis. Semua baru datang. Harga sangat pantas. (Bukan Pasargelap).

H.C. GBU & Co

3 DATOEKSTRAAT — MEDAN (Tennis Specialist)

## A. SAMAN COY.

CENTR. PASAR P. 119 TEL: 522 — MEDAN.



Terkenal dari mulai sebelum perang dan sampai sa'ad ini berdagang dari rupa2 MACHIN TULIS, MACHIN KIRA, STENCIL, D.S.B. Terima abonnement buat membersihkan dan REPARATIE. Menerima pesanan buat membikin segala rupa2 buku tulis, Kasbuk, Expedite buk dan belok not dan lain2, besar dan ketjil dari segala rupa2 model dan ukuran, banjak ataupun sedikit. Semuanya harga2 dapat berdamai dengan menjenangkan, dan para untuk saudagar yang buat djawal lagi kami kasih conditie yang memuaskan dengan menguntungan.

## OBAT ASIA TIONGHOA No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penyakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh jaba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.— Orang miskin sepao bajaran atau vrji. Kalau belis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja ditjukung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa : Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Majoer KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penyakit jaitu: Penyakit lepra. Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

### Surat Pujjian

Saja punja familie ada sakit sesak napas tamarja 25 tahun. Banjak Doktor pakai dimana2 tapi tidak baik. Belakang saja pakai obat Tionghoa dari Dukun tuan Ghoh Tie Khau didalam 1 bulan sudah baik. Lagi saja sendiri ada sakit blsuil gatal di semua badan dimana2 sudah berobat TAPI tidak bisa baik, tapi pada tuan Ghoh Tie Khau lekas baik. Banjak terima kasih. Saja AMAT di Serdangweg Gang Lurah No. 351 Medan.

## HARGA ISTIMEWA — TJOBALAH MULAI SEKARANG!

Harga barang2 keluaran "JAPARCO" ditetapkan seperti berikut:

1 Bot. HAIR CREAM f 4.50	1 kot. Pomade 3090 f 1.50
1 Bot. Snow f 3.—	1 kot. Pomade 3091 f 0.75
1 Bot. Colonge f 4.—	1 Kap. Sepatu f 0.75
1 Bot. " besar f 7.—	1 kot. Bedak 117 f 2.—
1 Bot. Balsem f 1.50	1 kot. Bedak 217 f 1.25
1 Bot. Lida Buaja 1950 f 5.50	1 kot. Bedak 317 f 1.—
1 Bot. Lida Buaja 1951 f 4.25	Selain dari ini, banjak lagi
1 Bot. Lida Buaja 1952 f 3.50	matjam2 barang keluaran dari "JAPARCO". Lebih djauh datanglah persaksikan sendiri di CANTONSTRAAT No: 117 MEDAN.

HOOFD-AGENT: "JAPARCO"

## HAP SENG & Co.

No: 86 NIEUWEMARKT — MEDAN — TELP: 1765

## Pemberi Tabuan kepada umum

Dengan ini dipermakumkan, bahwa harga cigaret2 keluaran kita, jaitu cigaret2 merk

### MOONSTAR dan BULAN MERAH

Qual Agen f 4.50 per pak (10 bungus)

Djual etjer f 0.50 per bungkus (20 batang)

## RIAP CHUAN Tobacco Company

Oranje Nassaustr. 48 — Tel: 129 FEMATANG SIANTAR

## SOUTH SEA ADVENTURE!



## THE HURRICANE

The Superb Cast Includes: BROOKLYN LAWOUR • JON HALL MARY ASTOR • C. AUDREY SMITH THOMAS MITCHELL • RAYMOND MASSET Directed by JOHN FORD STORY BY WARDHOFF AND HALL AUTHORS OF "MUTINY ON THE BOUNTY"

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

## RIO

6.15—8.30 SORE

## CAPITOL

6.45—9.00 SORE

## "BADAI"

John Hill Dorothy Lamour

Penghidupan yang aman dan gem bira dipulau Manakuru, dibawah lambaian daun niur, sampai pada sa'at datangnya BADAI, SABAN SA'AT BERTAMBAH DAHSJAT. MEMBAWA MENGGU LUNG APA SADA JANG ME NAHANJA.....

HEBAT dan DAHSJAT Voorverkoop Rio di-Rex: 10—12 dan 4—6 Untuk Capitol di-Capitol: 9—12 dan 3—5 (17 TAHUN KEATAS)

## TJITAKAN KEDUA PERTUNDUK LALU LINTAS

Tuntunan memperoleh rijbewijs Oleh: Hor. Parlaungan a f 3.— Tjukup dengan tanda2, seperti yang diatur di djalan dalam kota dan Luar Kota serta tempat pemberhentian kereta roda tiga didalam kota Medan, dengan ketetapan Wali Kota. Aturlah pesanan pada: Toko Euku S A R K A W I Djalan Pinang 12 — MEDAN Djuga dapat dibeli pada: Sjarikat Tapanuli — Medan.

## Modern FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjam CLICHE SIMBUL ETIKEL RECLAME SLIDES Merek dari KUNINGAN.

TEL 969

TJONG YONG HIANSTR. MEDAN

Untuk mengskalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sangat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR".



HOOFD DEPOT TOKO OBAT TJONG MIE TOKO OBAT CHUNG MIN No.: 175 Centrale Pasar Hakka Straat 34c. — Tel: No.: 1259 Tel: No.: 1453 — MEDAN

Bisa dapat beli dimana-mana ked i



**17 Ag. di Balige**

Djuruwarta „Waspada“ di Balige kabarkan bahwa seperti ditem pat2 lain didaerah TBA Tapanuli, perajaan hari Nasional tgl 17 Agustus di Balige sangat berkesan. Tempat perajaan dalam kota bertempat di gedung bioskop yg dihadiri penuh sesak oleh para undangan seperti telah ditelapakkan semula untuk masuk harus dengan surat undangan menurut peraturan rapat tertutup. Hadir dari pihak pembesar2 Belanda ialah PBA Balige dan seorang utusan dari komandan militer Belanda di Balige. Ketua Panitia Perajaan, Bata Ra Sangty Simandjuntak, seorang pergerakan lama membuka pertemuan dengan mengemukakan, walaupun kesempatan untuk datang hadir pada perajaan sekali ini sangat terbatas, hendaknya itu di anggapa sebagai pengorbanan yg harus diberikan. Mudah2an, kata beliau, pada perajaan yang akan datang pada thn 1950 dapat dilakukannya dengan memuaskan. Selanjutnya tampil pula SM Simandjuntak, seorang pemimpin rakjat yang berpengaruh sekali di Tapanuli, dan sebelum aksi militer kedua beliau sebagai Wakil Ketua DPR Tapanuli. Kata2 yang dikeluarkannya beliau mengharuskan para hadirin, sehingga berkali2 mendapat tepuk tangan yg riuh sbg tanda simpati. Beliau memulai pedato dgn mengingatkan pada sehari sebelum datangnya serangan Blid ke Tapanuli. Pada waktu ia mengadakan rakjat melawan penyerang sambil mem ramalkan bahwa permusuhan tidak akan lama. Dan waktu ini beliau menjerukan supaya patuh pada persetujuan van Royen—Rum, dan membantu pelaksanaan cease fire. Seterusnya beliau menerangkan bahwa pasukan2 TNI itu adalah mereka pada orang tua. Sambil membacakan isi teks dari Proklamasi Bersama antara Republik dan Belanda mengenai gentjatan senjata, SM Simandjuntak memaparkan, bahwa menurut persetujuan itu hanya dua pihak di Tapanuli, yaitu Republik dan Belanda, sesuai dengan persetujuan van Royen—Rum. Dengan tegas pembicara meneng kal hak pemerintah ketiga di Tapanuli. Seterusnya beliau mengandjurkan harus berpandangan luas melandjutkan perjuangan. Perse lishan lama harus dikubur dan hania dengan menggalang persatuan dapat diperoleh hasil2 yang sebesar2nya. Mengenai perajaan diluar kota, dialam bebas didaerah2 yang dikuasai oleh pemerintahan darurat Republik, dapat diwartakan, bahwa sehari2nya itu dianggap oleh penduduk sebagai hari libur. Tidak ada orang pergi kepekan pada waktu itu, dan semua pekerjaan tani dan lain2 dihentikan pada hari itu. Sumbangan mengalir dari semua pendjuur ke daerah2 darurat membesarkan hati para peradjurit T. N. I. dan sedjumlah besar kerbau dan lembu dipotong buat memberi makan pd tamu2 yg besar djumlahnya. Pedato2 diperdengarkan ditanah2 lapang, yang mengandjurkan persatuan serta melupakan kesalahan2 yang lampau. Keterangan2 yang memberi djaminan, bahwa tidak akan ada tindakan pembalasan dari pihak peradjurit Tanah Air, walau terhadap orang2 yang berkerdja sama dan orang2 yg sudah insjaf dan kembali pada bangsanja akan diterima dengan segala senang hati, sesuai dengan

**Serba-serbi dari Jogja**

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

**Lowongan kursi KNIP.**  
Oleh B.P. KNIP sekarang sedang diselidiki kemungkinan2 untuk menambah dan mengisi lowongan kursi yang kosong sekarang dalam B.P. Dari beberapa organisasi dan gerakan yang selama ini belum mempunyai kursi, telah banyak dimasukkan permintaan2 sifat2 ketimuran. Banyak peradjurit dan penduduk yang menjtutjurkan air mata ketika perajaan2 itu oleh karena mengingat pengalaman2 yang lampau. Dan besar harapan mereka itu penderitaan akan bertukar dengan kebahagiaan dengan penjerahan kedaulatan. Tanggal 17 Ag. menjadi hari pengharapan dan kejakinan bagi masa depan.

Pada hari itu tidak ada terdja di insiden, oleh sebab masing2 pihak menjaganya dengan teliti, baik Belanda maupun Indonesia. Sajang sekali penantunan terhadap para tawanan politik dan perang tidak djadi dilangsungkan oleh kaum wanita, oleh karena tidak ada izin dari pihak yang berwadjab dengan alasan2 yang tidak dapat dimengerti.

guna mengisi lowongan tersebut. Apakah semua permintaan2 itu akan dipenuhi, masih akan diperiksa lagi tentang pengaruh dan kepentingan golongan yang meminta. Dari antara permintaan itu terdapat dari P.S.I.I., Persatuan Mahasiswa Indonesia, P.K.I. merah, dan P.I.R.

**Sibuk konperensi.**

Dalam beberapa hari ini Jogja mulai sibuk lagi dengan konperensi2 dan kongres. Habis konperensi pemuda pertengahan bulan ini, akan dimulai lagi kongres wanita. Aasal djangan rame-rame sadja!

**„Antara“ — Vietnam.**

Kita beroleh kabar bahwa kantor berita Antara telah mendapat perhubungan dengan sebuah kantor pekabaran di Vietnam, dengan djalan mengadakan tukar menukar kabar. Dikabarkan djuga bahwa ini adalah hasil dari pada interview kawat wartawan „Antara“ Mochtar Lubis di Djakarta dgn Rlo Chj Mn.

Sebegitu djauh kemungkinan2 untuk meneruskan perhubungan itu, akan diterima baik oleh pihak Vietnam.

**Perlu juga delegasi.**

Dalam satu pertjakaan dengan ketua delegasi di Indonesia, Mr. Susanto Tirtoprodjo, beliau menerangkan bahwa perlu juga diadakan delegasi di Indonesia ialah untuk melaksanakan apa2 yang sudah ter tjapai dalam persetujuan di KM B kelak.

Dan yang terpenting sekarang diselesaikan di Indonesia sendiri adalah soal2 yang bersangkutan dengan cease-fire, serta ribuan tawanan perang dan tawanan politik yang sampai sekarang belum dimerdakan Belanda, walaupun persetujuan telah ada. Pekerjaan delegasi ini kelak tentu banyak, praktis setelah KMB mulai bersidang. Karena wakil ketua belum ada diundjuk oleh pemerintah, maka saja telah menetapkan Ir. Laoh sebagai wakil ketua delegasi, demikian kata Susanto.

Delegasi ini djuga akan diadakan di Djakarta, dimana akan dibentuk satu joint committee.

**17 Ag. di Aek Kanopan**

Proklamasi Kemerdekaan ke IV (Hari Nasional) di Aek Kanopan, telah dirajakan dengan penuh perhatian. Kota Aek Kanopan yang begitu ketjil sedjak pagi telah berdjedjal dibandjiri umat yang datang berdujun2, istimewa pihak perkebunan telah menjdika kan berpuh2 buah prahoto membawa pekerdja2 dari perkebunan dengan mengadakan pengangkutan berulang2. Menurut taksiran paling dibawah 4000 orang antaranja kira-kira 1500 orang murid2 sekolah.

Gedong rapat umum hanya muat beresak2 kira-kira 1000 orang sadja, dari itu panitia perajaan telah mengambil sikap diadakan perlombaan anak2 sekolah ditanah lapang bersamaan dengan djam pembukaan rapat umum. Dengan inisiatif itu umat yang membandjiri kota Aek Kanopan dapatlah terbagi2, jaitu dirapat umum, ditanah lapang mempersaksikan perlombaan anak2 sekolah, selanjnja dikediri berdjalan2 keliling kota.

Ruangan rapat umum bersama rak, turut hadir pembesar2 kepolisian, pemerintah dan lain2, wa laupun tidak ada kelihatan pengibar baran Sang Saka Merah Putih, suasana rapat umum telah berkumandang didahului dengan njanji lagu kebangsaan Indonesia Raya dan talakkur sedjenak.

Pemimpin rapat sdr. M. Jusuf Sukri setelah menjatakan pembukaan rapat memperselakan pada A. M. Yusuf melaksanakan pembajaan Proklamasi Kemerdekaan. Baru sadja pembijtara A.M.Yusuf tampil dimimbar menjampaikan salam Nasional, maka sambutan pekek „merdeka“ bergemuruh dan bergema diruangan rapat, begitu pula setelah beliau surut dari mimbar.

Seterusnya pembijtara2 ibu Hap sah Darwis, saudara Djarfar dan Remli djuga dapat sambutan sebagai pembijtara bermula.

Demikianlah rapat umum telah berlangsung dalam keadaan aman dan tenteram.

Dapat ditambahkan lagi, pada sorenja diadakan pula permainan sepak bola antara kesebelasan P. S. K. dengan M. Muda XI berachir 1—0 buat P. S. K.

**Bor-tjap2 dengan ibu Nurbaiti D. Karim**

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Bukittinggi

Nurbaiti D. Karim ialah anggota K. N. I. P., bekas Ketua Umum Majelis Masyumi Sumatera, isteri dari bapak D. Djar Karim (Pegawai Tinggi Djawatan P. P. K. Sumatera Tengah dan Ketua Dewan politik Masyumi Sumatera). Dulu lama tinggal di Medan, kemudian mengungsi ke P. Siantar, dan waktu aksi militer Belanda I mengungsi pula ke B. Tinggi.

Sekarang buka warung nasi dan djual „ys Jogja“ dipasar atas B. Tinggi.

Assalamu'alaikum ..... ! Wa'alaiikum salam!! Masuk bu! Silakan duduk! Ibu Nurbaiti datang! Pagi ini beliau djadi tamu saja. Apa kabar bu? Kebetulan ibu datang, sedjanja saja akan singgah sebentar kerumah ibu, untuk meng- "interplo", menajjukan pendapat ibu tentang K. M. B., kata saja sam bli duduk.

Ah, apa pula pentingnya interplo dengan ibu tentang K.M.B. — kata beliau — biasanya interploe dilakukan kepada pemimpin2 besar. Awak ini apakah, wanita biasa sadja, sam bung beliau pula.

Kalau tidak penting, masakan saja interploe, dan yang meng- "interploe" itu sekarang adalah dari harian "Waspada", itu s. kabar Republiken yang Ketua Umumnja „M. Said“ djutus Republik menghadriri K. M. B., kata kita pula dengan me lagak.

Sebagai bung ketahuhi, saja selama ini agak pesimis terhadap djandji2 Belanda, karena beliau tidak baik2. Perdjandjian Linggar Djati dan Renville yang djanggar Belanda menjdij bukti jang terang bagi kita. Tetapi sesudah melihat perubahan politik Belanda sesudah datangnya van Royen ini, dan djuga dengan berhasinja pertemuan Partai2 di Djakarta dan KII Jogja — Djakarta, maka sekarang ibu aja optimis terhadap hasil2 di KMB, jaitu penyerahan kedaulatan jang tidak bersjarat kepada RIS, kata beliau pula.

KMB perlu disegerakan. Kita harap sekali ini Belanda menepati djandjinja, supaya djangan sampai 3 kali benar orang tua kehilangan tongkat. Kenyataan membuktikan, bahwa Belanda tidak dapat memaksakan keamanan dan ketertiban di Indonesia dengan kekerasan sendjaja. Kalau kemerdekaan dan kedaulatan itu tidak djuga akan diperdapat dengan djalan berunding, rajat Indonesia, baik laki2 maupun perempuan, le bh rela menderita bertahan2 lagi untuk meneruskan perjuangan, .....sambung beliau seterusnya.

Bagaimana agaknya tentang „perintah hentikan tembak menembak“ tanja kita.

Sudah pasti kata beliau, perintah itu akan ditaati oleh anak anak kita, baik TNI maupun badan2 perjuangan dan rajat seluruhnya; hanya jang kita sangsikan, ialah tentera Belanda, apalagi jg tinggal djauh dari Djakarta, seperti di Sumatera ini. Semalam masih kita dengar suara tembakan jang agak hebat djuga dari pihak tentera Belanda, kata beliau. Entah apa jang ditembaknja kita pun tidak tahu, pada hal „perintah hentikan tembak menembak“ baru sadja diumumkan.

Chabarnya Sidang Pleno KINI P akan dilangsungkan tidak lama lagi di Jogja, apakah ibu dapat

**Serba-serbi dari Djawa Tengah**

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Djawa Tengah

Masih diliputi „perasaan takut“.

SEKALIPUN perkembangan2 politik jang dipelopori oleh Inter Indonesia Conference di Jogja dan di Djakarta, namun didaerah2 yg djauh dari Djakarta masih terasa benar ada pengaruh perasaan „ta kut“ untuk berbuat sesuatu guna kepentingan rakjat.

Di Tjilatjap misalnja, ketika langsung sidang Regentschapsraad, kebetulan sekali baru sadja ada peristiwa sedih. Jai ni 27 orang mati seketika dalam pesta perkawinan karena tembakan2 panggalang Belanda jang sedang berpatri. 22 anggota hanja seorang anggota (tn. Poerwosamito) sadja jg tidak menjtudjui atjara tidak dibjtjarkan. Malahan ketuaanja (Bupati) pada mulanja djuga keberatan memasukkan atjara tragedie tersebut, tetapi akhirnya ketua mau djuga menerima soal itu menjdij atjara.

Tuan Poerwo tetap pada pendiriannja, ja ni ketika diadakan stem.

Pada mulanja kita menduga, bahwa komisi jang dibentuk oleh dewan kabupaten itu akan setjara langsung berhadapan dengan pihak militer. Sekalipun ada sangkut pautnja, namun hanja se bagian ketjil sadja jang merdeka uruskan dengan pihak militer. Djika komisi ini giat, dapat kiranja seketika itu djuga mengawatkan kepada penindja KPBBi jang di tempatkan di Purwokerto untuk menjelidikinja.

Suatu peristiwa lagi, ketika sidang Regentschapsraad itu menghadriri kirim kawat kesidang Inter Indonesia Conference, sampai djuga terdjadi perdebatan. Seakan2 mengirinkan kawat penja- taan „selamat“ itu termasuk soal jang maha istimewa.

entang suasana masih ditekan perasaan „takut“, sukar dikatakan apa sebabnja. Karena hanja dapat dipertimbangkan dengan psychologis sadja. Apakah tekanan rasa „takut“ disebabkan „tjepatnja mobil2 militer“ dalam kota jang luar biasa? Ataukah karena sering adanya tawanan2 atau tahanan2 jg sangat menjolok digiring oleh orang2 militer dengan tangan diborgol sepdanjang djalan raja? Wallahu'alam!

Sekalipun demikian, toh harus diakui, bahwa tekanan perasaan „takut“ itu berakibat kerugian jg tidak ketjil. Rugi dalam arti perkembangan politik dewasa ini.

Beberapa orang pemimpin pun ada jang menghadriri, dengan menghadirinja? tanja kita.

Sebenarnya agak sulit untuk mennggalkan markas (rumah tangga) diwaktu ini kata beliau, ma'umlah semuanya dalam keadaan darurat dan ibupun harus berusaha menjari pasak seribu, tapi, walaupun begitu, kalau wadjab memanggil ke Jogja dan dimana sadja dilangsungkan sidang pleno KNIP, saja bersedia untuk berangkat, kata beliau.

O, ja, apa kabar Nini bu? tanja kita waktu beliau berdiri hendak berangkat (Nini Karim anak beliau masih gadis, murid SMA ditangkap Belanda pada pertengahan puasa dan sekarang masih mendekam dipenjara Pasuban). Nini masih dipenjara kata beliau, dan menurut suratnja ada dalam sehat2 sadja. Sekarang sudah baleh mengantarkan makanan hari2 kempdjara.

Sjukurlah, moga2 dia selamat dan lekas keluar, ..... kata ibu anak2 disamping, diwaktu ibu Nurbaiti meninggalkan rumah kami.

dasar perkembangan politik di Djakarta djuga, agar pada hari Nasional (17 Agustus) diperbolehkan mengibarkan Sang Merah Putih. Namun, permintaan itu pada waktu saja menulis berita ini (8 Agustus) belum terdjawab.

**Pasar „emas“ terus meningkat.**

DIDAERAH Djawa Tengah (daerah Recomba, sedang daerah TBA masih sukar kita tinjau), telah beberapa waktu ini harga emas terus menerus naik. Hakekatnja kenaikan itu semendjak meluasnja Komunis di Tiongkok. Dan lazimnja, harga emas membubung tinggi dikota2 pelabuhan, kalau kebetulan ada kapal jg akan berlarjar keluar negeri. Hongkong jutama.

Akan tetapi, dewasa ini harga emas tiap gramnja dari 24 karaat telah memuntjak sampai f 33.- itu-pun pembeli masih terus berani. Hingga orang khawatir akan terus membubung tinggi.

Dalam pada itu, kepada ahli pelajaran dan pedagang luar daerah kita tanjakan, apakah diluar Indonesia harga emas sedang meningkat? Didjwabnja bahwa menentakkan „sedang meningkat atau menurun“ tidak dapat. Hanja dapat dipastikan, bahwa pembeli emas dibanding waktu jang lalu malah terhutang sunji, althans diluar Indonesia.

Berhubung dengan itu, orang menghubungkan-hubungkan, bahwa naiknya harga emas sekarang adalah sebagai satu diantara sekian pengaruh situasi politik dlm dan luar negeri.

Padahal sudah lazim, tiap2 harga emas naik, sendirinja harga beras kampung pun naik. Kita ambikkan tjtioth, sedjak dulu kota Purwokerto merupakan gudang beras bagi daerah Djawa Tengah. Disitulah tingkat penghidupan jg paling rendah. Tapi dimasa ini harga beras mahal sekali, malahan lebih mahal daripada harga kota pelabuhan (Tjilatjap), jang biasa njia Tjilatjap lebh mahal.

Itu tidak berarti bahwa harga beras di Tjilatjap merosot, melainkan dikota ini harga beras telah naik 20% daripada harga sebelum Lebaran.

Djadi, njata bahwa harga beras memuntjak, beriringan dengan naiknya harga emas.

**BULU TANGKIS**

Pada hari Minggu pagi jang akan datang mulai plk 7.30 w.r. akan dilangsungkan pertandingan bulu tangkis antara Ramona B. C. lawan Pek Wah B. C. di Court Pek Wah B. C. Petisah Medan.

Ramona terdiri dari pemain2 Indonesia, dan Pek Wah terdiri dari pemain2 Tiongkok, dan kedua club ini boleh dibayangkan mempunyai pemain2 jang hampir sebanding, jang mana tentu djalanja pertandingan itu akan meriah dan berdjalan dengan seru.

**— IKLAN —**

**Lahir**

dengan selamat anak kami seorang putri diberi nama:

**SUKARTINI**

pada hari Rabu tgl. 17 Agustus 1949 di Djalan Laksana 14 Medan.

**HAMZAH**

**SUDIRAH**

Djalan Laksana 14 Medan.



**Digambar dan disusun oleh: RAMELAN**

Jang sudah lalu:  
H. Tuah keletihan, hingga diusung oleh sahabatnja Klistana, Dikatakannja pada radja bahwa dia tidak takut pada 1000 musuh jang beterang2an, tapi takut pada jang sembnjni.  
P. G. Mada tidak puas; disuruhnja lagi orang sakti, S. Winara, membunuh H. Tuah. Ditjarinja H. Tuah kekampung. Waktu diketahuhi H. Tuah, S. Winara menjdijma djadi tonggak dan lari ketika hendak diparang.

